

BAB III

METODE PENELITIAN

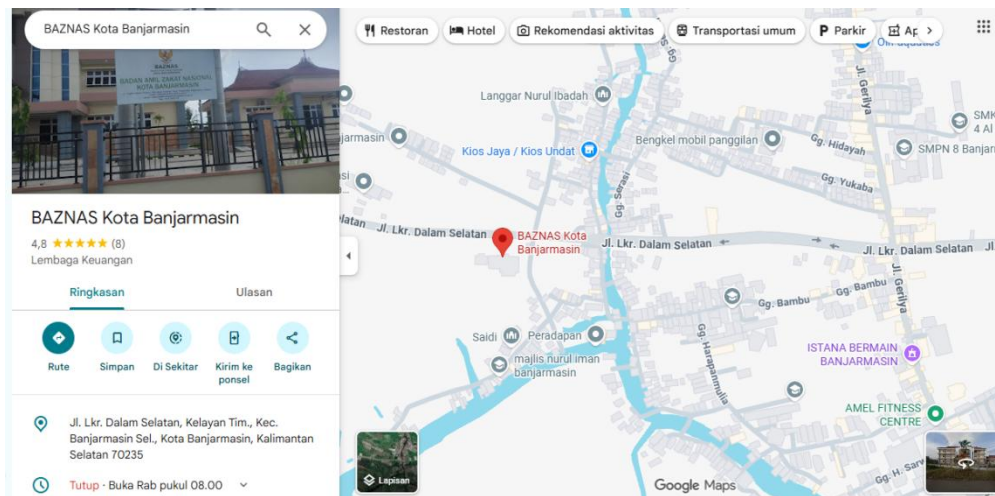
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA), serta bagaimana penerapannya mempengaruhi efektivitas pelaporan dan pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin berdasarkan sudut pandang para pengguna. Penelitian lapangan dipilih karena penelitian ini dilakukan secara langsung di BAZNAS Kota Banjarmasin untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan mengenai penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dalam pelaporan dana zakat. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari para informan yang terlibat dalam penggunaan SIMBA melalui wawancara dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh lebih faktual, mendalam, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Lingkar Dalam Selatan, Kelurahan Kelayan Timur, Kecamatan, Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.

Gambar 3. 1 Peta Lokasi BAZNAS Kota Banjarmasin



(Sumber: GoogleMaps Baznas Kota Banjarmasin)

C. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat secara langsung dalam penggunaan aplikasi SIMBA untuk pelaporan dana zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin. Subjek penelitian akan meliputi:

- a. Staf bagian pengumpulan zakat yang menggunakan aplikasi SIMBA untuk mencatat dan melaporkan data.
- b. Staf bagian pendistribusian zakat yang menggunakan informasi dari aplikasi SIMBA untuk perencanaan dan pelaporan.
- c. Staf bagian pendayagunaan zakat yang mengelola dan menyalurkan zakat, infak, sedekah dari aplikasi SIMBA untuk pengelolaan dana zakat pada bidang pendayagunaan.
- d. Staf bagian keuangan atau akuntansi yang menggunakan data dari aplikasi SIMBA untuk pelaporan keuangan zakat.

e. Pimpinan atau koordinator yang bertanggung jawab atas pelaporan dan pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin.

2. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dan pengaruhnya terhadap efektivitas pelaporan dana zakat pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Objek tersebut mencakup bagaimana SIMBA dimanfaatkan dalam proses pencatatan, pengelolaan, dan penyajian laporan dana zakat, serta sejauh mana penggunaan aplikasi ini mampu meningkatkan ketepatan, ketelitian, dan akuntabilitas pelaporan dana zakat di Baznas Kota Banjarmasin.

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan informan. Data primer ini bersifat orisinal dan belum mengalami proses interpretasi oleh pihak lain, sehingga memiliki tingkat otentisitas dan relevansi yang tinggi terhadap permasalahan penelitian. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

a. Hasil wawancara mendalam dengan pimpinan dan staf BAZNAS Kota Banjarmasin yang terlibat langsung dalam pengelolaan aplikasi SiMBA, mencakup Kepala BAZNAS, Administrator keseluruhan sistem, Administrator setiap bidang, dan Ketua bagian keuangan.

- b. Dokumentasi visual berupa foto aktivitas penggunaan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kota Banjarmasin yang diperoleh selama proses pengumpulan data lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui perantara atau dokumentasi yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung yang memperkaya analisis dan interpretasi terhadap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup:

- a. Dokumen internal BAZNAS Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan pengelolaan aplikasi SiMBA, seperti panduan penggunaan sistem, standar operasional prosedur, log aktivitas penggunaan aplikasi, dan laporan evaluasi implementasi sistem.
- b. Laporan keuangan dan pelaporan dana zakat yang dihasilkan melalui aplikasi SiMBA, baik yang bersifat periodik maupun tahunan, untuk mengidentifikasi format, struktur, dan komponen informasi yang disajikan.
- c. Publikasi ilmiah, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, khususnya yang membahas tentang aplikasi SiMBA, efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen, dan pelaporan dana zakat berbasis teknologi informasi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diidentifikasi dan diseleksi berdasarkan prinsip purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data yang didasarkan pada kriteria spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan kunci, yaitu individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman langsung terkait pengelolaan aplikasi SIMBA di BAZNAS Kota Banjarmasin, mencakup:
 - 1) Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin 1 orang
 - 2) Bidang pengumpulan 1 orang
 - 3) Bidang pendistribusian 1 orang
 - 4) Bidang pendayagunaan 1 orang
 - 5) Bidang keuangan 1 orang
 - 6) Operator keseluruhan bidang 1 orang
- b. Dokumen institusional BAZNAS Kota Banjarmasin yang memuat informasi relevan tentang penggunaan aplikasi SIMBA dan pelaporan dana zakat, termasuk:
 - 1) Manual penggunaan aplikasi SIMBA
 - 2) Laporan pengumpulan dan pendistribusian zakat
 - 3) Dokumen evaluasi implementasi sistem

- 4) Rencana strategis pengembangan teknologi informasi
- c. Setting atau lokasi fisik, yaitu kantor BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai tempat implementasi dan pengoperasian aplikasi SIMBA.
- d. Artefak teknologi, yaitu aplikasi SIMBA itu sendiri sebagai objek material yang diteliti, meliputi antarmuka pengguna, fitur dan fungsionalitas, serta output yang dihasilkan oleh sistem.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang relevan dan komprehensif, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan subjek penelitian terpilih. Pedoman wawancara akan disiapkan untuk menggali informasi mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi SIMBA, persepsi mereka terhadap efektivitas pelaporan dan pengelolaan zakat setelah implementasi SIMBA, serta tantangan atau manfaat yang dirasakan. Fleksibilitas akan dijaga untuk memungkinkan subjek menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka secara lebih mendalam. Wawancara akan direkam dengan alat perekam suara dengan izin dari informan dan akan ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut.
2. Studi Dokumentasi yang relevan dengan penggunaan aplikasi SIMBA, pelaporan dana zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin akan dikumpulkan dan dianalisis. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa:

- a. Laporan-laporan zakat (bulanan, triwulanan, tahunan) sebelum dan sesudah implementasi SIMBA (jika memungkinkan).
- b. Panduan penggunaan aplikasi SIMBA.
- c. Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pelaporan dan pengelolaan zakat yang melibatkan penggunaan SIMBA.
- d. Data atau statistik terkait waktu pelaporan, kelengkapan data, dan efisiensi proses pengelolaan zakat (jika tersedia).
- e. Catatan atau evaluasi internal terkait implementasi dan penggunaan aplikasi SIMBA.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang terkumpul melalui wawancara dan studi dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data dari data yang telah terkumpul (transkrip wawancara dan dokumen) akan diseleksi, difokuskan pada isu-isu terkait penggunaan SIMBA, efektivitas sistem informasi manajemen Baznas, dan pelaporan dana zakat. Data yang tidak relevan akan disingkirkan, dan data yang relevan akan dikelompokkan dan diringkas.
2. Penyajian Data dari data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk naratif yang sistematis, kutipan-kutipan langsung dari wawancara, dan ringkasan temuan dari analisis dokumen. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan identifikasi pola-pola yang muncul.

3. Penarikan Kesimpulan maka berdasarkan penyajian data, peneliti akan melakukan interpretasi dan menarik kesimpulan awal mengenai pengaruh penggunaan aplikasi SIMBA terhadap efektivitas pelaporan dana zakat. Kesimpulan ini akan diverifikasi kembali melalui data yang ada untuk memastikan hasil penelitian dapat dipercaya dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang ada.

G. TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi SIMBA dalam kaitannya dengan efektivitas pelaporan dana zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin melalui pendekatan kualitatif. Proses penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan serta penyusunan rumusan masalah yang relevan. Selanjutnya, dilakukan studi literatur untuk mengumpulkan berbagai teori yang mendukung analisis. Tahap berikutnya adalah rancangan penelitian, termasuk penyusunan kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antara efektivitas penggunaan aplikasi SIMBA dengan pelaporan dana zakat.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pengelola BAZNAS dan pengguna aplikasi SIMBA, serta pengumpulan dokumen terkait pelaporan dana zakat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul. Validasi data dilakukan melalui triangulasi untuk memastikan keakuratan informasi. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan disusun dalam laporan yang mencakup rekomendasi untuk

meningkatkan efektivitas sistem informasi manajemen (SIMBA) dalam pelaporan dana zakat di BAZNAS Kota Banjarmasin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penggunaan aplikasi SIMBA dalam pelaporan dana zakat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.